

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

KB Benih Harapan Kecamatan Dungingi didirikan pada tahun 2011. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya KB Benih Harapan adalah tiga serangkai yakni Ibu Rifqah Noviana, Ibu Silvana Lawani (Alm), dan Ibu Delan Niode dan pada saat itu jumlah peserta didik sebanyak 28 anak. Dan Pada Tahun 2017 KB Benih Harapan berubah Layanan menjadi TK BENIH HARAPAN Kecamatan Dungingi. Mengingat pentingnya pendidikan anak menjelang memasuki sekolah SD, maka perlu untuk melatih anak dalam kegiatan PAUD karena Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk kegiatan untuk menangani perkembangan jiwa anak-anak usia 4 sampai dengan 6 tahun dan manfaatnya adalah untuk membantu mereka menyesuaikan diri dalam suatu lingkungan yang lebih luas dibandingkan dengan lingkungan keluarga sehingga kesiapan anak untuk memasuki bangku sekolah SD akan semakin mantap. Selain memiliki kesiapan dalam belajar ke jenjang selanjutnya TK Benih Harapan ini juga memiliki tujuan dalam mendidik anak agar memiliki karakter yang baik dengan mengutamakan pendidikan karakter pada anak.

Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dengan sumber daya (AECT, 2008).

Sejauh ini TK Benih Harapan sudah melakukan usaha untuk bagaimana anak-anak dalam memiliki kesiapan dalam belajar dengan bermain sambil belajar yang sudah di tuangkan kedalam RPP. Adapun aspek yang dikembangkan dalam RPP yaitu aspek nilai dan moral, aspek kognitif, aspek motorik, aspek sosial dan emosional, pengembangan bahasa dan aspek pengembangan seni.

Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulus yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya yang berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Materi pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satunya adalah tema Transportasi. Kompetensi Dasar tema transportasi, (1) memahami bahasa reseptif (meyimak dan membaca); (2) menunjukkan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca); (3) mengenal keaksaraan awal melalui bermain; (4) menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya. Cakupan materi tema transportasi antara lain (1) nama-nama transportasi; (2) Tempat Pemberhentian transportasi; (3) manfaat Kendaraan darat.

Menurut Regaluth dan Merrill (1979), dalam kondisi pembelajaran terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi penggunaan variabel metode, yaitu Tujuan dan karakteristik bidang studi, kendala karakteristik bidang studi, dan karakteristik peserta didik. Tujuan pembelajaran merupakan acuan dalam memperoleh hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan pembelajaran dapat menjadi arah dalam menentukan sesuatu yang ingin kita dapatkan dalam pembelajaran. Tujuan pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yang sejalan dengan 2 jenis strategi pengorganisasian pengajaran (strategi makro

dan mikro), yaitu tujuan umum dan khusus. Sedangkan karakteristik bidang studi didefinisikan sebagai aspek-aspek pada suatu bidang studi yang dapat memberikan landasan yang berguna dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran (Regelulth dan Merrill, 1979).

Berdasarkan analisis karakteristik materi pembelajaran subtema kendaraan termasuk dalam pengetahuan faktual sesuai dengan kondisi yang senyatanya serta termasuk dalam pengetahuan procedural dengan melakukan tahap demi tahap pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru didapatkan informasi bahwa dalam penerapan program pembelajaran mengalami beberapa kesulitan salah satunya pembelajaran tema transportasi. Proses pembelajaran kurang optimal yang disebabkan oleh kurang adanya media yang konkret dalam penyampaian materi dan hanya menggunakan lembar kerja siswa sehingga pemahaman siswa dalam menyerap materi juga belum optimal. Sedangkan menurut karakteristik anak usia dini anak pada masa praoperasional, belajar melalui pengalaman konkret. Pada tema transportasi anak memerlukan pengalaman konkret yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengalaman konkret dalam penyampaian materi tidak sepenuhnya efektif karena guru tidak dapat menilai tujuan pembelajaran yang sudah tercapai. Media pembelajaran merupakan alternatif dalam proses pembelajaran karena didalam media pembelajaran terdapat materi yang tidak dapat ditampilkan materi di dalam kelas namun mengandung kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Benih Harapan Kota Gorontalo diketahui bahwa Ketika guru menyampaikan tema pelajaran siswa terlihat jenuh dan kurang merespon pembelajaran itu dikarenakan kurangnya Ketersediaan media pembelajaran di TK Benih Harapan dalam proses pembelajaran. media pembelajaran pada tema transportasi merupakan salah satu yang belum memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena

hanya menggunakan lembar kerja saja. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Jadi media video animasi pembelajaran akan menjadi solusi di TK Benih Harapan khususnya pada tema Transportasi. Dari masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan video animasi pada tema Transportasi untuk anak Kelompok B TK Benih Harapan kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian pada siswa Kelompok B di TK Benih Harapan yang dibatasi pada tema Transportasi dan mengambil judul “Pengembangan Video Animasi Menggunakan Model 4D Pada Tema Transportasi Untuk Anak Kelompok B Di TK Benih Harapan Kota Gorontalo”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran di TK Benih Harapan dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran tanpa media pembelajaran menyulitkan pendidik dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada tema transportasi darat.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Langkah-langkah mengembangkan media Video Animasi Menggunakan Model 4D Pada Tema Transportasi darat Untuk Anak Kelompok B Di TK Benih Harapan Kota Gorontalo?
2. Bagaimana Kelayakan media video animasi menggunakan model pembelajaran 4D pada tema Transportasi darat untuk Anak kelompok b di TK benih Harapan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa melalui Pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada tema transportasi Darat Menggunakan Model 4D Pada siswa Kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Langkah-langkah Mengembangkan media Video Animasi Menggunakan Model 4D Pada Tema Transportasi Untuk Anak Kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui kelayakan media video animasi menggunakan model pembelajaran 4D pada tema Transportasi darat untuk Anak kelompok b di TK benih Harapan
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui Pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi Pada Tema Transportasi Darat menggunakan model pembelajaran 4D Untuk siswa Kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang media video animasi menggunakan model 4D pada tema kendaraan darat untuk anak kelompok B.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menjadi alternatif dalam memilih media bagi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran tema Transportasi. Selain itu guru dapat mengefektifkan proses pembelajaran dengan menggunakan video animasi yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif dengan menggunakan Model pembelajaran.
- b. Manfaat bagi siswa, Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa penguasaan tema pembelajaran akan lebih baik, siswa akan lebih fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran dengan tema Transportasi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran.
- c. Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berpikir dalam melakukan penelitian mengenai media Video Animasi Menggunakan Model 4D Pada Tema Transportasi Untuk Anak Kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo